



JURNAL

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP
PEMBERIAN IMUNISASI POLIO DI PUSKESMAS
TALANG BANJAR**

**OLEH:
NUR BAYAH
17.10.15401.015**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI**

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Polio Di Puskesmas Talang Banjar

Nurbaya¹ , Silvia Mariana²

^{1,2}Program Studi D III Kebidanan, Stikes Keluarga Bunda Jambi, Jl. Sultan Hasanuddin RT.43 Kel. Talang Bakung, Paal Merah

Email: ¹nurbayah614@gmail.com, ²silviamariana130383@gmail.com

ABSTRAK

Cakupan imunisasi dasar polio di Negara-negara anggota WHO baru mencapai 86% masih terdapat 4% bayi yang belum sepenuhnya mendapatkan vasinasi dan tetap beresiko terkena penyakit polio di dunia. Pada tahun 2015 target bayi di imunisasi polio 96,5%, namun pencapaian baru 92,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar 2020. Penelitian ini merupakan analitik *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan dari Juni-Juli 2020 sebanyak 318 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Talang Banjar Kota Jambi pada bulan Maret 2019. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden (28,1%), sikap positif sebanyak 18 responden (56,3%), dan pemberian imunisasi polio lengkap sebanyak 23 responden (71,9%). Ada hubungan pengetahuan ibu (*p* value 0,035) dan sikap ibu (*value*= 0,022) dengan pemberian imunisasi polio karena nilai *p*-value < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi pemberian imunisasi polio pada bayi. Untuk itu petugas kesehatan perlu meningkatkan pemberian imunisasi polio. Informasi mengenai kesehatan bayi khususnya dalam pemberian imunisasi polio.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Imunisasi Polio.

ABSTRACT

*Polio basic immunization coverage in WHO member countries has only reached 86%, there are still 4% of babies who have not fully received vasionation and are still at risk of getting polio in the world. In 2015, the target for babies to be immunized against polio was 96.5%, but this was only 92.3%. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with polio immunization at the Talang Banjar community health clinic 2020. This study is a cross sectional analytic study. The population of this study were all mothers who had babies aged 12-24 months from June to July 2020 as many as 318 people. The sample in this study were 32 people who were taken by simple random sampling technique. This research was conducted at Talang Banjar Public Health Center, Jambi City in March 2019. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi square test. The results showed that most of the respondents had good knowledge of 9 respondents (28.1%), 18 respondents (56.3%) had a positive attitude, and 23 respondents (71.9%) had complete polio immunization. There is a relationship between maternal knowledge (*p* value 0.035) and maternal attitude (*value* = 0.022) with the provisi of polio immunization because the *p*-value < 0.05. It can be concluded that knowledge and attitudes influence the delivery of polio immunization to infants. For this reason, health workers need to increase polio immunization. Information about baby health, especially in administering polio immunization*

Keywords: Knowledge, Attitudes, polio immunization

PENDAHULUAN

Upaya mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi polio.¹ Imunisasi polio merupakan salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional dengan mencegah penyakit Poliomyelitis.¹

Imunisasi polio telah menyelamatkan 2 juta anak pada tahun 2016, data yang terbaru menyebutkan bahwa 1,4 juta anak meninggal karena mereka tidak di vaksin.² Hampir ¼ dari 130 juta bayi yang lahir tiap tahun di imunisasi polio agar terhindar dari penyakit poliomyelitis.² Pada perkembangan selanjutnya banyak Negara yang gagal mencapai tujuan imunisasi polio yang di tetapkan pada Sidang Istimewa PBB yang khusus membahas soal anak-anak pada 2017.² Afrika Barat dan Afrika Tengah di anggap paling tidak berhasil karena cakupan rata-rata imunisasi polio tidak pernah meningkat dari kisaran 53% selama lebih dari satu dasawarsa. Negara-negara seperti Nigeria, Republik Afrika Tengah dan Guyana semakin mundur².

Di Indonesia pada tahun 2013 target bayi di imunisasi polio adalah 90% untuk imunisasi polio 1 (97,92%) polio 2 (93,76%) sudah mencapai target UCI (*Universal Child Immunization*), sedangkan untuk polio 3 (85,43%), polio 4 (87,51%) secara keseluruhan belum mencapai target UCI (Profile kesehatan Indonesia Kemeskes RI,2013) pada tahun 2014 di Indonesia target bayi di imunisasikan polio adalah 95% namun ,pada tahun 2014 di Indonesia target bayi di imunisasikan polio adalah 95% namun ,pencapaian baru 86,9% (Profile kesehatan Indonesia Kemenkes RI, 2014) .Pada tahun 2015 target bayi di imunisasi polio 96,5%, namun pencapaian baru 92,3% (profile kesehatan Indonesia kemenkes RI, 2015). Menurut (SDKI) Diketahui bahwa pada priode Mie 2005 sampai dengan february 2006

cakupan imunisasi polio menurun yaitu sebesar 71%, sehingga muncul kasus polio impor dari Negara sudah di sukabumi,jawa barat.³

Berdasarkan data penemuan kasus AFP di Provinsi Jambi pada tahun 2015 sebanyak 21 kasus dengan target penemuan 20 kasus ,artinya melebihi dari target penemuan kasus AFP yang telah ditetapkan.⁴ Tahun 2015 di provinsi Jambi kasus non polio AFP Rate tertinggi adalah Kabupaten Bungo sebesar 6 per 100.000 anak usia < dari 15 tahun. Diikuti oleh Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjab Barat, dan Kota Sungai Penuh sebesar 4 per 100.000 anak. Sedangkan Kabupaten dengan polio non polio AFP Rate terendah adalah Kabupaten Sarolangun, Batanghari, dan Tebo dengan 0 persen 100.000 anak usia< 15 tahun.⁴

Hubungan sikap dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi polio dan ada hubungan sikap dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi polio pada bayinya, Berikutnya,oleh Shehu Dalhatu tahun 2015 melakukan review jurnal tentang imunisasi polio terhadap 52 jurnal dan terdapat 18 jurnal yang membahas tentang faktor-faktor efektif partisipasi orang tua dalam imunisasi dasar polio di Nigeria dan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar polio, Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku dan terdapat hubungan sikap dengan perilaku ibu.⁵

Berdasarkan kerangka konsep yaitu definisi imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi, jumlah pemberian, mempengaruhi pemberian imunisasi pada bayi. Penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan bagaimana tingkat pengetahuan ibu berdasarkan variable-variable yang akan diteliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan berdasarkan definisi imunisasi terhadap ibu untuk menilai atau mengukur hubungan mengenai seberapa besar tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian

imunisasi pada bayi 12-24 bulan puskesmas Talang Banjar, kota Jambi Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mencari “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Polio 12-24 bulan Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi Tahun 2020. Populasi dari penelitian ini adalah semua yang memiliki bayi 12-24 bulan yang berkunjung di puskesmas Talang Banjar pada bulan Juli 2020 sebanyak 318 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap Di Puskesmas Talang Banjar 2020. Pada penelitian ini menggunakan jenis data khusus yaitu hasil penelitian Hubungan pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Polio 12-24 bulan Di Puskesmas Talang Banjar. Kota Jambi Tahun 2020.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara Univariate yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik dari variabel yang diteliti meliputi variabel dependen (imunisasi polio pada bayi usia 12-24 bulan) dan Independen (pengetahuan sikap). Untuk mempermudah interpretasi data maka akan disajikan dalam bentuk tekstuler dan menurut variabel yang diteliti, dan analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dependen (imunisasi polio pada bayi usia 12-24 bulan) dengan variabel Independen (pengetahuan sikap) dengan menggunakan uji statistik tabel silang (*chi square*) Kepercayaan 95% menggunakan SPSS. Untuk melihat batas kemaknaan α 0,5 sehingga bila nilai $p < 0,05$ maka hasil statistic bermakna (H_a diterima), bila $p > 0,05$ maka hasil statistic tidak bermakna (H_0 ditolak)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dengan dua cara yaitu analisis univariat dan analisis bivariate. Pada analisis univariat akan dilihat frekuensi dan pada analisis bivariate akan dilihat hubungan pengetahuan antara variabel independen dan variabel

dependen. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio di Puskesmas Talang Banjar 2020.

Analisa Univariat Pengetahuan Sikap Ibu dan Pemberian Imunisasi Polio

Tabel 1
Gambaran Pemberian Imunisasi polio di Puskesmas Talang Banjar 2020

No	Pemberian Imunisasi polio	F	%
1	Lengkap	23	71,9%
2	Tidak lengkap	9	28,1%
Total		32	100%

Sumber : SPSS 2018

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 23 responden (71,9%) memberikan imunisasi polio lengkap dan sebanyak 9 responden (28,1%) memberikan imunisasi polio tidak lengkap di puskesmas talang banjar tahun 2020.

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Pemberian Imunisasi Polio

No	Pengetahuan Ibu	F	%
1	Baik	9	28,1%
2	Cukup	23	71,9%
Total		32	100%

Sumber : SPSS 2018

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (28,1%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian imunisasi polio di puskesmas talang banjar tahun 2020.

Tabel 3
Gambaran Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Polio

No	Sikap Ibu	F	%
1	Positif	18	56,3%
2	Negatif	14	43,8%
Total		32	100%

Sumber : SPSS 2018

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden

(56,3%) mempunyai sikap positif dan sebanyak 14 responden (43,8%), mempunyai sikap negatif

terhadap pemberian imunisasi polio di puskesmas talang banjar 2020.

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Polio di Puskesmas Talang Banjar 2020

No	Sikap Ibu	Pemberian Imunisasi Polio				N	%	Nilai OR	P-value
		Tidak lengkap		Lengkap					
		N	%	N	%				
1	Cukup	9	39,1%	14	60,9%	23	100	5,938	0,35
2	Baik	0	0%	9	39,9%	9	100		
Jumlah		9	28,1%	23	71,9%	32	100		

Sumber : SPSS 18

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 23 responden dengan sikap ibu Cukup sebanyak 9 responden (39,1%) yang memberikan imunisasi polio tidak lengkap dan sebanyak 14 responden (60,9%) memberikan imunisasi polio lengkap. Sedangkan dari 9 responden dengan sikap positif sebanyak 0 responden (0%) memberikan imunisasi polio tidak lengkap dan sebanyak 9 responden (39,1%) memberikan imunisasi polio lengkap.

hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar 2020.

Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,035$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar 2020.

Tabel 5

Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Polio di Pukesmas Talang Banjar 2020

No	Sikap Ibu	Pemberian Imunisasi Polio				N	%	Nilai OR	P-value
		Tidak lengkap		Lengkap					
		N	%	N	%				
1	Negatif	7	50,0%	7	50,0%	14	100	8,000	0,021
2	Positif	2	11,1%	16	88,9%	18	100		
Jumlah		9	28,1%	23	71,9%	32	100		

Sumber : SPSS 18

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 14 responden dengan sikap negatif sebanyak 7 responden (50,0%) yang memberikan imunisasi polio tidak lengkap dan sebanyak 7 responden (50,0%) yang memberikan imunisasi polio lengkap. Sedangkan dari 18 responden dengan sikap positif sebanyak 2 responden (28,1%) yang memberikan imunisasi polio tidak lengkap dan sebanyak 16 responden (88,9%) memberikan

imunisasi polio lengkap. bahwa terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar. Dengan nilai Pivalue $p = 0,021$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 diterima .

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi polio di puskesmas talang banjar 2020.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 9 responden (28,1%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian imunisasi polio. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu untuk terbentuknya tindakan seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 9 responden (28,1%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian imunisasi polio. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu untuk terbentuknya tindakan seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Pengetahuan yang dilihat dari kemampuan kognitif seseorang mencakup kemampuan untuk mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis dan mengevaluasi suatu hal. Dan tingkatan tahu diukur dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan. Sebagaimana besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman sendiri maupun pengalaman yang didapat dari orang lain, sehingga pengetahuan sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang.³ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang) dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi polio pada bayi di Desa Kragan Kecamatan Gondanggrejo Kabupaten Karanganyar yang menunjukkan bahwa pengetahuan rendah sebanyak 5 responden (15%), pengetahuan sedang sebanyak 12 responden (35%) dan paling banyak adalah 17 responden (50%) dengan pengetahuan tinggi.⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori baik. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup kurang. Untuk itu, perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi

polio dengan melakukan penyuluhan kesehatan serta pemberian brosur-brosur mengenai pemberian imunisasi polio sehingga ibu yang belum terpapar informasi, mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru mengenai pemberian imunisasi polio sedangkan ibu lainnya dapat menambah pengetahuan yang telah dimiliki.

Gambaran sikap ibu tentang pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar 2020.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 18 responden (56,3%) mempunyai sikap positif dan sebanyak 14 responden (43,8%) mempunyai sikap negative.

Menurut Notoatmodjo (2010) sikap adalah juga respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan senang tidak senang. Jika jelas disini dikatakan bahwa sikap itu suatu sindroma atau kumpulan gejala dalam merespons stimulasi atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfirah (2017) hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemberian imunisasi polio di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh yang menunjukkan bahwa dari 75 responden dengan sikap setuju, sebanyak 47 responden (62,7%) memberikan imunisasi polio, Sedangkan dari 9 responden dengan sikap tidak setuju, sebanyak 5 responden (55,6%) tidak memberikan imunisasi polio pada balitanya.⁶ Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap pemberian imunisasi polio, sedangkan sebagian kecil responden masih memiliki sikap negatif.⁶ Untuk meningkatkan sikap responden terhadap pemberian imunisasi polio dengan mengadakan penyuluhan serta memberikan informasi ketika ibu melakukan kunjungan baik ke bidan, dokter

atau Puskesmas sehingga ibu lebih memahami dan mengetahui tentang pemberian imunisasi polio sehingga dapat menjadi dorongan untuk menerapkan pada bayinya.⁶

Gambaran pemberian imunisasi polio di Puskesmas Talang Banjar 2020.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 23 responden (71,9%) Memberikan imunisasi polio lengkap dan sebanyak 9 responden (28,1%) memberikan imunisasi polio tidak lengkap. Imunisasi polio merupakan imunisasi yang bertujuan untuk mencegah penyakit poliomyelitis, Vaksin polio telah dikenalkan sejak tahun 1950, *inactivated (Salk) poliovirus Vaccine (IPV)* mendapat lisensi pada tahun 1955 dan langsung digunakan secara luas.⁷ Pada tahun 1963, mulai digunakan trivalent virus polio secara oral (OPV) secara luas.⁷ *Enhanced potency IPV* yang menggunakan molekul yang lebih besar dan menimbulkan kadar antibody lebih tinggi mulai digunakan tahun 1988.⁷ Perbedaan kedua vaksin ini adalah IPV merupakan virus yang sudah mati dengan formaldehid, sedangkan OPV adalah virus yang masih hidup dan mempunyai kemampuan enterovirulen.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul "hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi polio pada bayi di Desa Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar" yang menunjukkan bahwa ibu yang patuh dalam melaksanakan imunisasi polio sebanyak 29 orang (85%) dan yang tidak patuh ada 5 orang (15%).⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan imunisasi polio secara lengkap pada bayinya, sedangkan hanya sebagian kecil responden yang memberikan imunisasi polio secara tidak lengkap.⁸ Untuk itu, perlu dilakukan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk

mendorong ibu agar terdorong untuk melaksanakan dan mendukung pemberian imunisasi dasar khususnya imunisasi polio dengan memberikan informasi dan brosur-brosur imunisasi yang dapat menyakinkan dan menarik ibu untuk membacanya.⁸

Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio di Puskesmas Talang Banjar 2020.

Hasil uji statistic *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,035$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio di Puskesmas Talang Banjar 2020. Pengetahuan responden tentang imunisasi polio akan membentuk sikap positif terhadap pelaksanaan imunisasi polio. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan sangat berperan terhadap perilaku seseorang. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta" yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Hal ini diperoleh dari p -value 0,000. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio.¹¹ Hal ini terlihat dari sebagian besar responden dengan pengetahuan baik memberikan imunisasi polio secara lengkap, sebaiknya sebagian kecil responden dengan pengetahuan cukup dan kurang, memberikan imunisasi polio tidak lengkap.

Oleh karena itu, dapat dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hendaknya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pemberian imunisasi polio, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar pasien dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan brosur, leaflet dan melakukan diskusi bersama ibu. Selain itu diharapkan pasien untuk aktif mencari informasi tentang pemberian imunisasi polio agar menambah pengetahuan pasien yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi pasien yang telah mempunyai pengetahuan yang baik, harus selalu dipertahankan dan diingat materi-materi mengenai pemberian imunisasi polio yang telah diberikan selanjutnya.

Hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar 2020.

Hasil uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,021$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio di pukesmas Talang Banjar 2020. Sikap menjadi tidak bermakna dengan perilaku ibu dalam mengimunitasikan anaknya disebabkan karena antara pengetahuan dan sikap saling tidak menarik, dimana pengetahuan merupakan fungsi dari sikap yang mendorong seseorang ingin tahu. Pembentukan sikap tindaklah terjadi dengan sendirinya tetapi senantiasa berlangsung dalam interaksi dan berkaitan dengan objek-objek tertentu.¹² Interaksi di dalam maupun di luar kelompok dapat mengubah sikap atau membentuk sikap yang baru. Ketidakcocokan antara sikap dan perilaku akan menimbulkan berbagai masalah psikologis bagi individu yang bersangkutan, sehingga individu tersebut cenderung berusaha untuk mengubah sikapnya

atau perilakunya. Penelitian ini sejalan dengan hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemberian imunisasi polio di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh yang menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang bermakna antara sikap ($p = 0,017$) ibu balita pemberian imunisasi polio ($p < 0,05$). negatif memberikan imunisasi tidak lengkap. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio. Hal ini terlihat bahwa sebagian besar responden dengan sikap positif memberikan imunisasi polio secara lengkap. Sebaliknya beberapa responden dengan sikap serta bimbingan, pantuan dan konseling dari petugas kesehatan yang selalu mengingatkan responden untuk bersikap positif dalam memberikan imunisasi dasar khususnya imunisasi polio pada bayi.

KESIMPULAN

Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan memberikan kesimpulan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden (28,1%). Sebagian besar Responden memberikan imunisasi polio lengkap sebanyak 23 responden (71,9%). Sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 18 responden (56,3%). Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio dengan *p-value* $0,035 < 0,05$. Terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi polio dengan *p-value* $0,021 < 0,05$.

SARAN

Bagi Pemerintah diharapkan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian sejenis selanjutnya yang berkaitan dengan pemberian imunisasi khususnya imunisasi polio pada bayi dan sebagai bahan masukan dalam memberikan informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan responden dalam mendukung pemberian imunisasi polio. Bagi Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi diharapkan dapat Meningkatkan

pelayanan kesehatan bayi dan balita dengan memberikan penyuluhan, konseling dan mengajak ibu mendukung dan mengikuti pemberian imunisasi dasar pada bayi khususnya imunisasi polio. Bagi Masyarakat Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk saling mendukung dan mengajak masyarakat dalam pemberian imunisasi polio pada bayi. Bagi Stikes Keluarga Bunda Jambi. Diharapkan agar dapat menambah lebih banyak lagi sumber referensi mengenai pemberian imunisasi polio dan menjadi bahan bacaan dan dapat membuat penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soetjningsih .2012 . perkembangan Anak dan Permasalahanya dalam Buku Ajar Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja . Jakarta :Sagungseto.
2. UNICEF. Indonesia Tahun .Geneva :UNICEF;2012
3. Hadinegoro,S.R., Pusponegoro H.D., Soedjatmiko ,d Oswari ,H.2011 .panduan Imunisasi Anak : mencegah lebih baik dari pada mengobati .Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi . Profil dinas kesehatan provinsi Jambi .Jambi :DINKES:2012
5. Muti ,Bhisma . 2011. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan .Yogyakarta : Badan Pree Universitas Gadjah Mada
6. Magfirah 2017 . Hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemberian imunisasi polio di Gampong jawa Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh
7. Sartika 2013 .Hubungan Pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan keputusan ibu melakukan imunisasi polio pada bayi di Desa Kragan Kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar
8. Markum,A,H..2010.Imunisasi Edisi Ke 2. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
9. Notoetmojo, Suekitjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:PT Asdi Mahatya
10. Markum ,A,H ..2010. Imunisasi edisi ke-2 .Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia